

BAB I

PENDAHULUAN

Perawatan tali pusat perlu mendapat perhatian karena tali pusat harus dirawat untuk tetap dalam keadaan steril, bersih, kering, hingga puput dan terhindar dari infeksi tali pusat. Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir yang disarankan saat ini adalah perawatan dengan metode terbuka. Metode perawatan terbuka adalah metode dengan menjaga umbilical stump tetap bersih, kering, tidak ditutup rapat dengan apapun, tanpa menambahkan zat kimia apapun (Nurbiantoro et al., 2022). Perawatan tali pusat dengan metode terbuka apabila dilakukan dengan baik dan benar akan membuat bayi sehat dengan kondisi tali pusat bersih dan tidak terjadi infeksi serta tali pusat puput lebih cepat yaitu antara hari ke 5-7 hari tanpa ada komplikasi. Apabila perawatan tali pusat tidak dilakukan dengan baik dan benar, tali pusat bisa menjadi jalan masuk terjadinya proses infeksi yang berakibat bayi mengalami penyakit Tetanus Neonatorum (Fauziah et al., 2023).

Berdasarkan data dari *world Health Organization* (2022) terdapat angka kematian bayi sebesar 560.000 dari kelahiran hidup yang disebabkan oleh infeksi tali pusat. Wilayah Asia Tenggara angka kematian bayi karena infeksi tali pusat sebesar 126.000 dari kelahiran hidup (WHO, 2022). Angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar antara 24% hingga 34%, dan hal ini merupakan penyebab kematian yang kedua setelah asfiksia neonatorum yang berkisar antara 49% hingga 60%. Sebagian besar infeksi bayi baru lahir adalah tetanus neonatorum, karena pemotongan dengan alat tidak steril, dan dikarenakan perawatan tali pusat yang tidak benar contohnya dengan pemakaian daun-daunan yang digunakan masyarakat dalam merawat tali pusat (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jawa Tengah Jawa Tengah kematian bayi menunjukkan kenaikan dari tahun 2019-2022 yaitu 6,1 per 1000 Kelahiran Hidup (KH) menjadi 7,5 per 1000 Kelahiran Hidup (Dinkes Jateng, 2022). Angka Kematian Bayi di Kota Surakarta tahun 2023 sebesar 65 dengan kasus infeksi tali pusat dan 35 dengan kasus lain. Data tersebut mengalami peningkatan signifikan

dibanding tahun 2019 sebesar 35 kasus infeksi tali pusat dan 15 kasus lain (Dinkes Surakarta, 2023)

Dampak dari tidak dilakukannya perawatan tali pusat yang baik adalah terjadinya infeksi tali pusat karena bayi baru lahir rentan terhadap infeksi. Jika tali pusat belum lepas (*puput*), tali pusat harus dirawat dengan baik karena hal itu menyebabkan tali pusat menjadi lama lepas dan berpotensi menyebabkan infeksi tali pusat (*omphalitis*) dan tetanus neonatorum (Silaban et al., 2023). Jika tidak ditangani dengan baik, tali pusat akan mengalami infeksi yang ditandai dengan basah di sekitar tali pusat, bernanah, dan berbau. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi perlu dilakukan perawatan bayi yang baik dan benar, khususnya perawatan tali pusat agar terhindar dari resiko infeksi yaitu dengan berbagai metode diantaranya perawatan tali pusat menggunakan alcohol 70%, topical ASI, dan perawatan tali pusat terbuka (Nurbianto, 2022).

Tali pusat dalam istilah medisnya *umbilical cord*. Merupakan suatu tali yang menghubungkan janin dengan uri atau plasenta. Pencegahan infeksi tali pusat merupakan tindakan sederhana. Poin utama dalam merawat tali pusat adalah menjaga kebersihan sebelum melakukan perawatan talipusat dengan cuci tangan, serta menjaga bersih dan kering pada talipusat dan sekitarnya. Serta pengetahuan rendah tentang perawatan tali pusat diduga salah satu faktor penyebab infeksi tali pusat. (Erawati,2020). Perawatan tali pusat lebih efektif dilakukan dengan menggunakan metode perawatan tali pusat terbuka. Perawatan tali pusat terbuka merupakan perawatan tali pusat yang tidak diberikan apapun pada tali pusat, dibiarkan terbuka tanpa memberikan kasa kering maupun antiseptik lainnya (Nurbiantoro et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni (2022) yang berjudul “Waktu Pelepasan Tali Pusat Pada Neonatus Lebih Cepat Dengan Penerapan Metode Terbuka” menyatakan bahwa secara kualitatif perawatan teknik terbuka lebih efektif karena dengan tidak memberi apapun pada tali pusat dan membiarkan tali pusat terpapar dengan udara yang kaya akan oksigen, maka akan terjadi proses pengeringan sehingga penyembuhannya lebih cepat. Sedangkan pada perawatan

teknik tertutup kompres alkohol yang hanya efektif dalam 2 menit selanjutnya menguap menyebabkan tali pusat lembab dan proses penyembuhan akan menjadi lambat. Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Purnamasari (2021) yang berjudul “Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka dan Perawatan Tali Pusat Tertutup” dengan hasil bahwa efektifitas pelepasan tali pusat terbuka lebih direkomendasikan karena akan menyebabkan cepatnya pelepasan tali pusat dan mengurangi insidensi terjadi infeksi tali pusat serta perawatan tali pusat dengan metode terbuka juga lebih ekonomis

Kurangnya pengetahuan ibu terutama pada ibu dengan kelahiran pertamanya bisa di berikan edukasi dengan melalui media KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi). Pengetahuan lain bisa dilihat melalui media video agar lebih jelas cara penanganannya. Media video merupakan alat edukasi yang efektif dalam menyampaikan informasi secara visual dan auditori. Melalui video, ibu dapat melihat langsung bagaimana langkah-langkah yang benar dalam merawat tali pusat bayi. Ini membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang perawatan tali pusat yang tepat. Video dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform seperti ponsel, komputer, atau televisi (Lestariningsih & Husain, 2022).

Pembelajaran melalui video dapat lebih efektif dibandingkan dengan membaca teks saja, terutama bagi mereka yang mungkin memiliki tingkat literasi yang rendah. Video bisa memperlihatkan secara langsung praktik perawatan tali pusat, sehingga ibu dapat memahami dengan lebih baik daripada hanya membaca panduan tertulis. Video edukasi sering kali dibuat menarik dengan visual yang jelas, narasi yang mudah dimengerti, dan kadang disertai dengan musik atau animasi (Ekowati, 2023). Edukasi media video dapat mengulang video kapan saja jika ibu merasa perlu memperjelas atau mengingat kembali informasi tertentu. Hal ini memberikan kesempatan bagi ibu untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengatasi area yang mungkin masih membingungkan.

Manfaat dan tujuan dari edukasi perawatan tali pusat terbuka pada ibu adalah agar ibu paham bagaimana cara merawat tali pusat dengan benar dan Pembelajaran melalui video dapat lebih efektif dibandingkan dengan membaca teks saja.